

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

## PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME PADA FILM ORANG KAYA BARU ( ANALISIS RESEPSI KARYAWAN PT. TRANSWASTE )

Egar Listyanto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=76327&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Film Orang Kaya Baru menceritakan tentang satu keluarga yang berkehidupan sederhana, namun tidak menghalangi kebersamaan mereka. Mereka diajarkan untuk bersyukur dan hidup bahagia dalam kesederhanaan. Sampai akhirnya, saat Ayahya meninggal dunia, datang seorang pengacara yang menyampaikan bahwa sang Ayah sebenarnya konglomerat yang mempunyai banyak harta.

Penelitian ini menggunakan teori encoding-decoding Stuart Hall dimana Hall menyatakan bahwa penerimaan pesan diawali dengan adanya proses encoding (pengkodean) dan decoding (penafsiran). Proses encoding (pengkodean) biasanya dilakukan oleh pemilik media yang dengan sengaja menggunakan bahasa-bahasa dari kelompok dominan agar mendapatkan decoding (penafsiran) sesuai yang diinginkan oleh pengirim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi Film Orang Kaya Baru pada perilaku Hedonisme Karyawan PT. Transwaste. Karyawan yang setiap bulannya memiliki penghasilan dan bertempat di PT. Transwaste Moda Indonesia. Adanya perbedaan usia dan status pada karyawan inilah yang dapat menimbulkan pemaknaan yang berbeda dari isi tayangan pada film tersebut.

Berdasarkan hasil analisis teori resepsi Stuart Hall, terdapat tiga posisi khalayak dalam memaknai isi pesan media, yaitu: Penerimaan dominan secara penuh setuju pada isi tayangan film ?Orang Kaya Baru?, dimana mereka merasa bahwa hal tersebut sebagai sebuah reward ketika mereka bisa mencapai sesuatu dan membeli barang yang diinginkan selagi masih hidup dan mampu untuk membelinya. Posisi negoisasi berpendapat bahwa mereka setuju dengan opini tersebut, namun mereka juga memiliki opini lainnya jika penghasilan tersebut bisa digunakan untuk hal lain yang lebih bermanfaat. Seperti salah satu informan yang berpendapat bahwa ?alangkah baiknya jika memiliki banyak uang, lebih baik digunakan untuk modal usaha?.

Penerimaan dalam posisi oposisi secara penuh menolak isi tayangan hedonisme pada film ?Orang Kaya Baru?. Mereka melihat hal tersebut cukup berlebihan karena segala sesuatu dibeli tanpa tau apa manfaat dan kegunaannya.